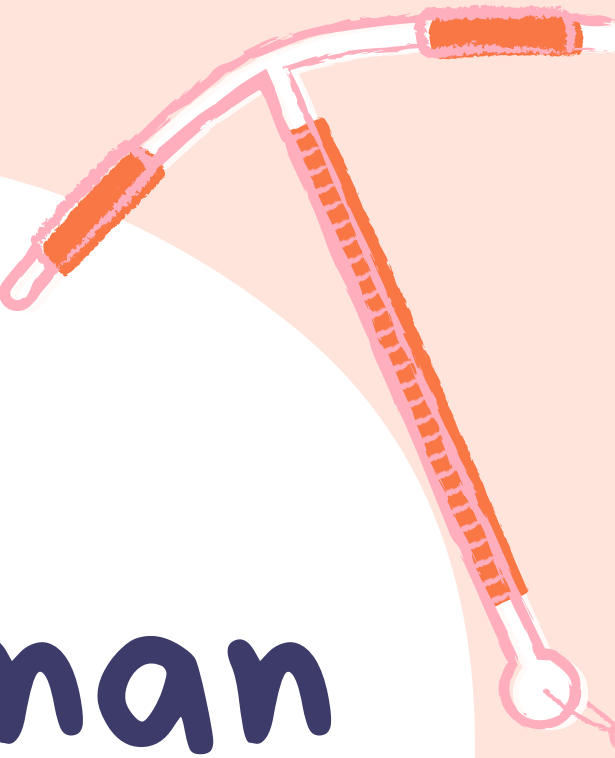
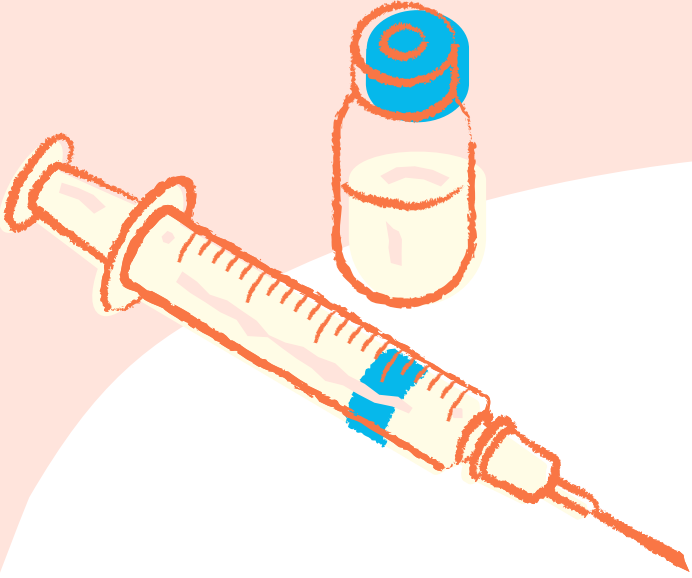




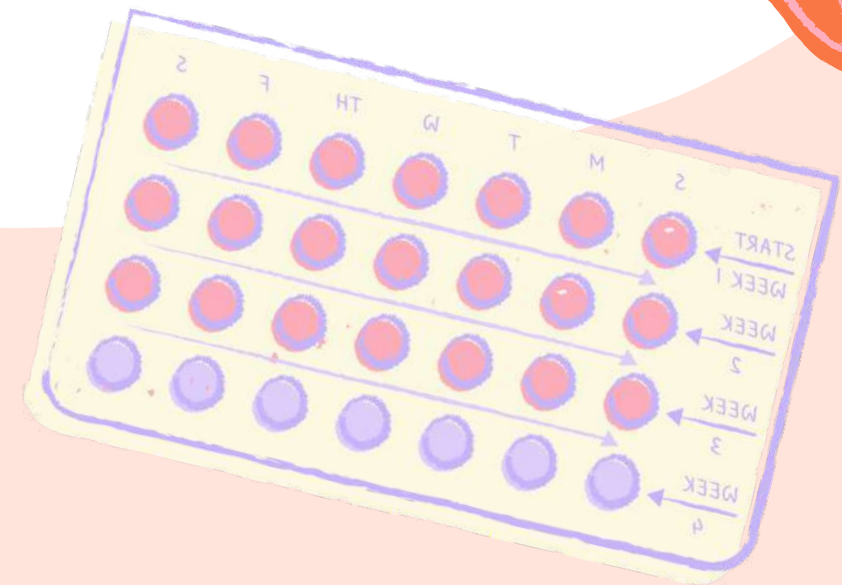
Kelompok 4

Psikologi Seksual & Perkawinan

Memahami Sikap & Perilaku Seksual
pada Pria & Wanita

Presented by:

- Najlaranya Rifa Z.A.A. (23240900001)
- Asty Amelia Latifa (23240900008)
- Keiza Amelia H. (23240900013)
- Teresa Grania A.P (23240900039)
- Megawati (24240900032)



× × × ×

Sikap Seksual

- Cara individu memandang, menilai, dan merespon seksualitas.
- Dipengaruhi: pengalaman, nilai, norma, dan lingkungan sosial.
- Seseorang memaknai dan mengekspresikan seksualitas.

× × × ×

Perilaku Seksual

- Tindakan atau respon individu berkaitan dengan seksualitas.
- Dipahami dari aspek biologis, konteks psikologis dan sosial.
- Pria dan wanita menunjukkan pola berbeda, tapi tidak mutlak tiap-tiap individu.



Sexual Arousal

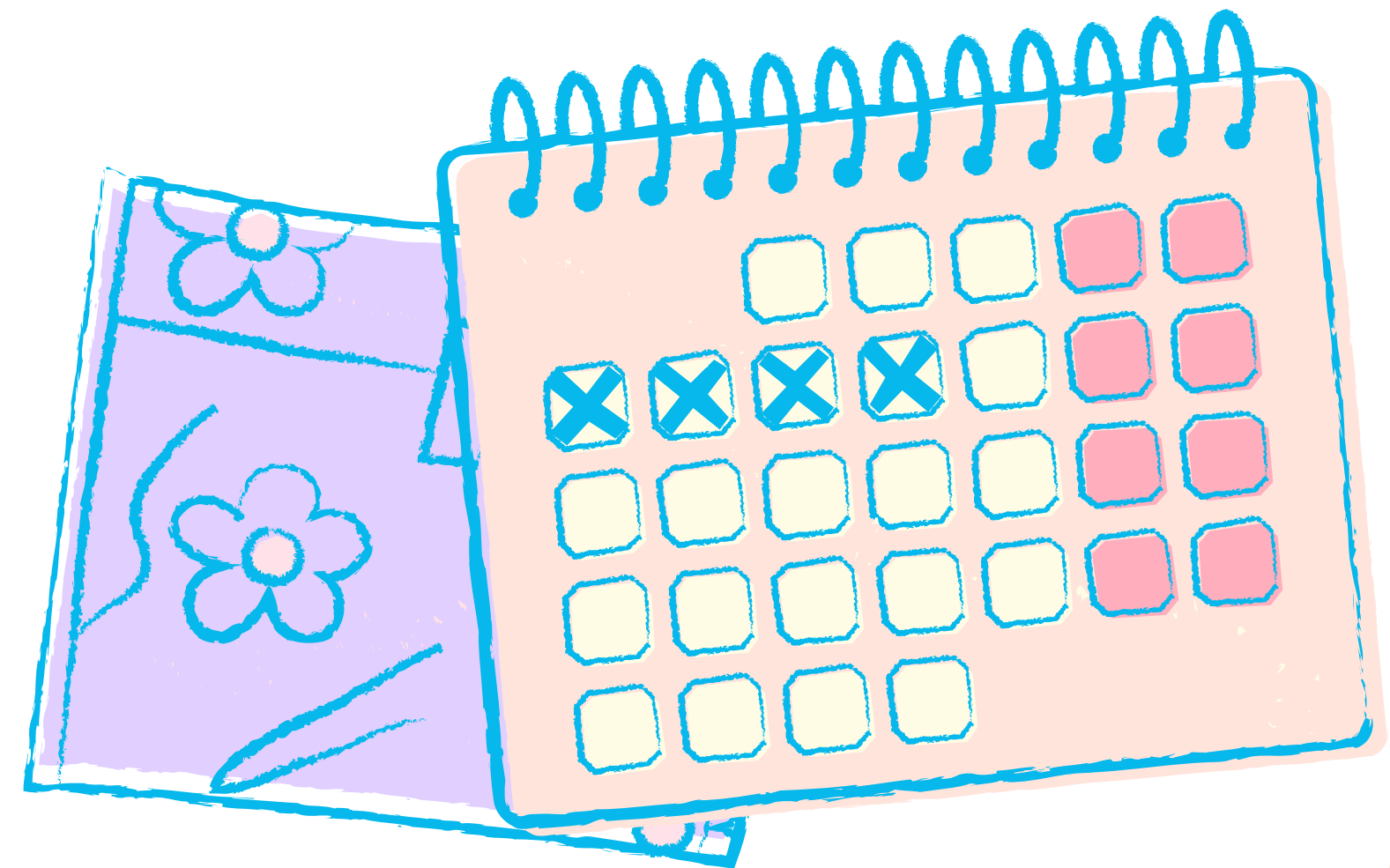
Respon psikologis dan fisiologis terhadap rangsangan seksual.

Apa yang terjadi?

- Otak menerima, mengelola informasi dari rangsangan sebelum tubuh respon.
- Melibatkan perubahan fisiologis dan pengalaman subjektif berupa rasa terangsang.

Yang mempengaruhi:

- Stimulus dari lingkungan.
- Penglihatan, suara, sentuhan, dan indera lain.
- Pikiran dan imajinasi.
- Pengalaman sebelumnya.
- Harapan dan perasaan



Struktur Otak

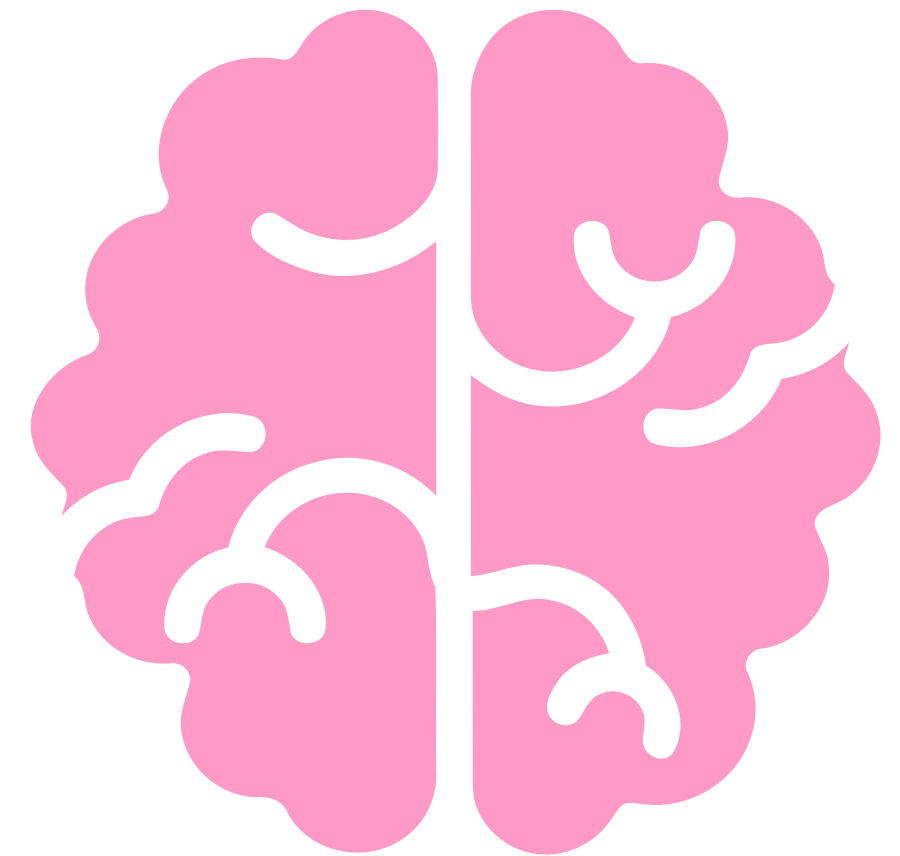
Pusat pengelolaan rangsangan dan respon seksual.

Beberapa area yang terlihat

- Amygdala & hypothalamus.
- Striatum.
- Anterior cingulate cortex & insula.
- Prefrontal cortex.

Intinya:

- Bagian otak tidak bekerja sendiri.
- Muncul melalui kerja jaringan otak yang saling berhubungan.
- Jadi, aspek biologis dan psikologis saling berinteraksi dalam sexual arousal



Indera (Senses)

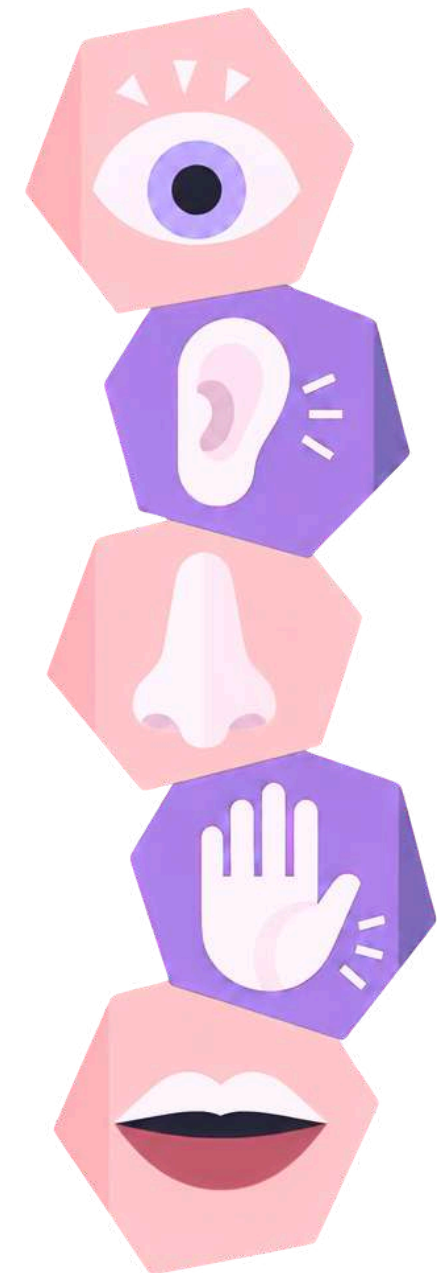
Menjadi pemicu dan penguat rangsangan seksual.

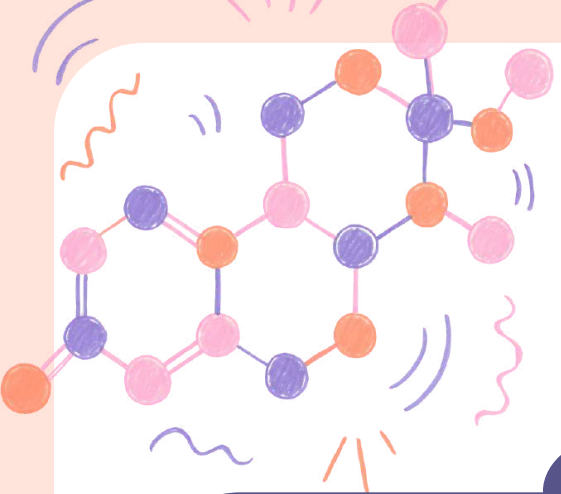
Jalur sensorik

- Penglihatan (visual)
- Pendengaran (auditori)
- Penciuman, sentuhan, dan pengecapan
- Imajinasi/fantasi

Penting dipahami

- Respon tidak selalu sama pada tiap individu.
- Dipengaruhi: pengalaman, pikiran, dan kondisi psikologis.
- Jadi, tidak hanya bergantung pada indera, tetapi juga bagaimana stimulus diproses.





Hormon

Peran Hormon

- Hormon berperan dalam fungsi seksual, reproduksi, perkembangan, dan respons tubuh
- Berkaitan dengan dorongan seksual (sex drive).
- Kerjanya tidak berdiri sendiri, tetapi berinteraksi dengan sistem saraf.

Pengaruh hormon juga dipengaruhi faktor psikologis dan lingkungan

Contoh Hormon Yang Terlibat

- Testosteron → fungsi reproduksi dan sex drive
- Estrogen & progesteron → fungsi reproduksi wanita.
- Oksitosin & inhibin → proses reproduksi dan fungsi tubuh tertentu.

Gonadotropin-releasing hormone (GnRH)

Luteinizing hormone (LH)

Follicle-stimulating hormone (FSH)

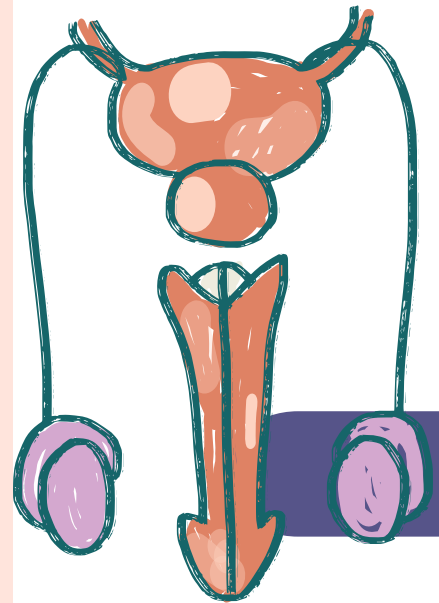


mengatur proses reproduksi melalui sistem hormonal.



Alat Reproduksi

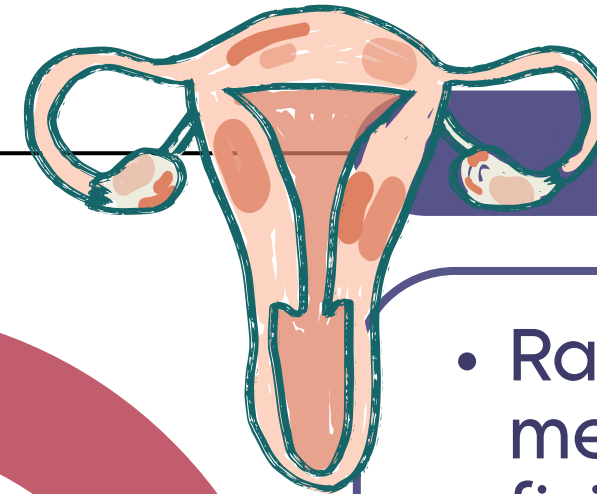
Organ reproduksi berhubungan dengan respons fisiologis seksual pada pria dan wanita



Penis dan testis

Pada Pria

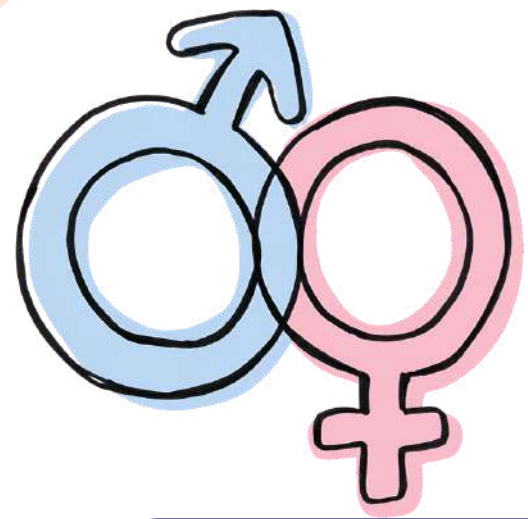
- Respons seksual dapat melibatkan vasokongesti, peningkatan aliran darah pada jaringan genital.
- Myotonia: peningkatan ketegangan otot selama respons seksual.
- Perubahan fisiologis tersebut berkaitan dengan respons tubuh terhadap rangsangan seksual.



Vagina

Pada Wanita

- Rangsangan seksual dapat menimbulkan perubahan fisiologis pada organ genital.
- Respons genital dapat muncul melalui perubahan aliran darah dan kondisi jaringan.
- Respons fisiologis tidak selalu sepenuhnya sejalan dengan pengalaman subjektif merasa terangsang.



Perilaku Seksual Pria & Wanita

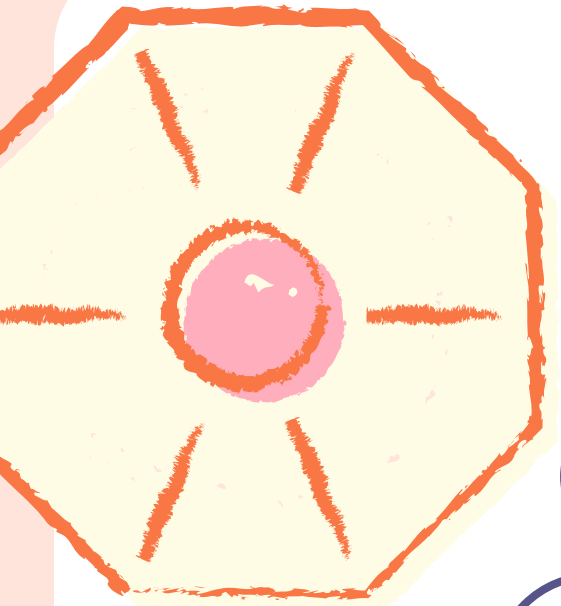
Perbedaan rata-rata dapat ditemukan, tetapi tidak dapat digeneralisasikan kepada semua individu

Pola yang sering dikaitkan:

- Pria lebih sering diasosiasikan dengan peran aktif atau sebagai pihak yang memulai.
- Wanita lebih sering diasosiasikan dengan peran pasif atau responsif.
- Sexual scripts dapat membentuk ekspektasi mengenai bagaimana pria dan wanita 'seharusnya' berperilaku.

Jangan digeneralisasi:

- Variasi individu tetap besar, sehingga tidak semua pria atau wanita mengikuti pola yang sama.
- Perilaku seksual dipengaruhi interaksi faktor biologis, psikologis, dan sosial.
- Pemahaman yang tepat perlu menghindari anggapan bahwa jenis kelamin secara otomatis menentukan perilaku seksual.



Sexual Double Standard & Sexual Desire

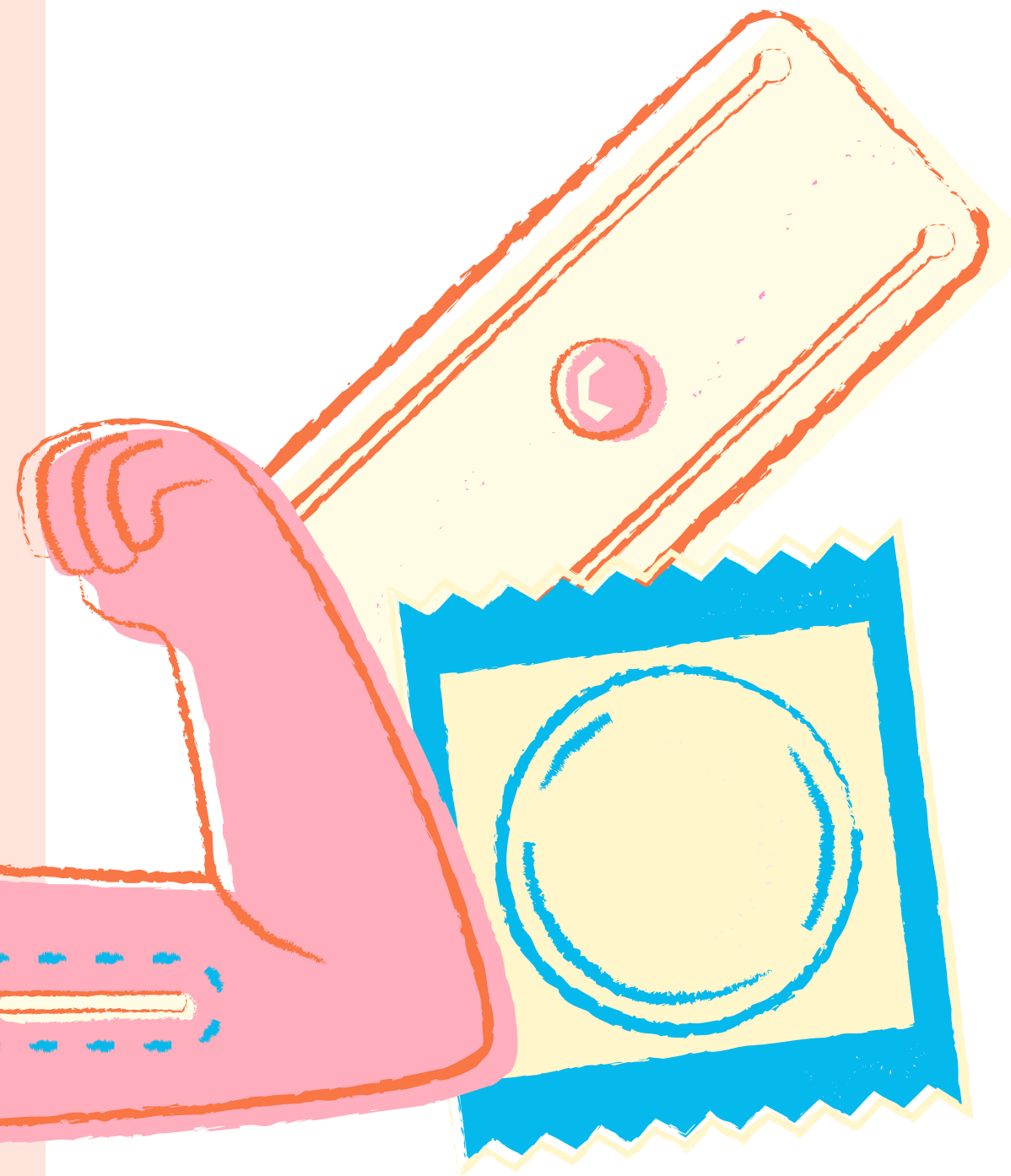
Sexual Double Standard

- Perilaku seksual yang sama dapat memperoleh penilaian berbeda pada pria dan wanita.
- Norma sosial dapat mengharapkan pria lebih aktif dan wanita lebih pasif.
- Penilaian yang berbeda dapat memengaruhi cara individu memandang dan mengekspresikan seksualitasnya.

Sexual Desire

- Keinginan seksual tidak bersifat tetap dapat berubah dari waktu ke waktu.
- Pria dan wanita sama-sama mengalami perubahan sexual desire.
- Penelitian menunjukkan variasi desire pada kedua jenis kelamin, sehingga perbedaannya tidak dapat dipahami secara sederhana





Kesimpulan

Sikap dan perilaku seksual dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis, dan sosial. Sexual arousal melibatkan otak, indera, hormon, serta respons fisiologis tubuh. Perbedaan perilaku pria dan wanita tidak dapat digeneralisasikan karena adanya variasi antar individu.

Thank you

